

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sebagian besar responden berada dalam usia produktif dan mayoritas adalah laki-laki. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan bekerja. Sebagian besar memiliki penghasilan keluarga yang tinggi dan tidak memiliki kontak dengan penderita TB. Selain itu, sebagian besar tidak memiliki penyakit penyerta. Mengenai kondisi rumah, sebagian besar responden memiliki ventilasi yang tidak memenuhi syarat, tetapi kelembaban rumah yang memenuhi syarat. Pencahayaan di sebagian besar rumah tidak memenuhi syarat, sementara kepadatan hunian juga tidak memenuhi syarat. Namun, sebagian besar jenis lantai rumah sudah memenuhi syarat
- b. Faktor individu yang berpengaruh terhadap tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo adalah pendidikan, penghasilan, penyakit penyerta.
- c. Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo adalah pencahayaan, kepadatan hunian rumah, jenis lantai rumah.
- d. Faktor dominan terhadap tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tumbuh adalah pendidikan. Responden yang memiliki pendidikan rendah berisiko 22,5 kali lebih tinggi menderita tuberkulosis paru dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan tinggi setelah dikontrol dengan variabel pencahayaan, jenis lantai, penghasilan, pekerjaan, luas ventilasi, penyakit penyerta, kontak penderita dan kepadatan hunian.

## **5.2 Saran**

Mengacu pada hasil penelitian dan faktor dominan terhadap kejadian tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tumbuh, maka penulis menyarankan:

### **a. Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo**

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan untuk melatih tenaga kesehatan dan kader tentang program TB sehingga mereka dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Pelatihan ini akan membekali mereka dengan pengetahuan terkini mengenai diagnosis, pengobatan, dan pencegahan tuberkulosis, serta meningkatkan keterampilan komunikasi untuk edukasi masyarakat. Dengan tenaga kesehatan dan kader yang terlatih, program TB dapat dijalankan dengan lebih efisien, memastikan deteksi dini dan perawatan yang optimal bagi pasien. Ini juga berkontribusi pada upaya penanggulangan TB di tingkat komunitas, memperkuat sistem kesehatan secara keseluruhan

### **b. Bagi Puskesmas Tanah Tumbuh**

1. Diharapkan kepada puskesmas untuk memberikan edukasi kesehatan tentang tuberkulosis sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat. Melalui program edukasi yang terstruktur, masyarakat akan lebih memahami gejala, pencegahan, dan pengobatan TB. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat berperan aktif dalam pencegahan penyebaran penyakit ini, serta mendukung upaya kesehatan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman. Edukasi ini juga dapat mengurangi stigma yang sering terkait dengan tuberkulosis, mendorong individu untuk mencari bantuan medis lebih awal.
2. Memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan informasi terkait tuberkulosis. Program-program pendidikan kesehatan melalui media dapat menjangkau audiens

yang lebih luas dan menciptakan kesadaran masyarakat tentang risiko serta langkah-langkah pencegahan tuberkulosis.

3. Memberikan edukasi tentang rumah sehat, terkhusus pencahayaan, jenis lantai, kepadatan hunian rumah yang memenuhi syarat.

**c. Bagi Masyarakat**

1. Diharapkan kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi dengan mengikuti penyuluhan atau membaca tentang tuberkulosis. Penyuluhan memberikan informasi yang jelas mengenai pencegahan, gejala, dan pengobatan TB, membantu masyarakat memahami pentingnya deteksi dini dan perawatan yang tepat. Membaca sumber-sumber terpercaya juga memperkaya pengetahuan dan kesadaran tentang penyakit ini. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat berperan aktif dalam pencegahan penyebaran TB dan mendukung lingkungan yang lebih sehat.
2. Diharapkan bagi masyarakat untuk sering membuka jendela pada pagi hari agar udara dapat masuk ke dalam rumah sehingga menjaga keseimbangan oksigen yang diperlukan oleh penghuni rumah serta menjaga pencahayaan rumah agar tetap optimal dan sinar matahari dapat masuk langsung ke dalam rumah.